

INTISARI

PURWANI, D., 2013, Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Sendok (*Plantago major*, L.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Program Studi D-III Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi. Pembimbing: Ratno Agung Samsumaharto, S.Si. M.Sc.

Daun sendok sampai saat ini belum banyak yang mengetahui kegunaan dan manfaatnya sebagai antibakteri, antiseptik, anti-inflamasi, dan lain-lain. Sehingga perlu diadakan penelitian tentang tanaman sendok. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak maserasi daun sendok terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923.

Serbuk daun sendok diidentifikasi kandungan senyawa aktifnya terlebih dahulu sebelum dilakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode difusi pada media *Muller Hinton Agar* yang telah diinokulasikan dengan suspensi bakteri uji, kemudian dibuat sumuran dan ditambah larutan kontrol positif (kotrimoksazol), kontrol negatif (aquadest steril), dan ekstrak uji dengan variasi konsentrasi 25%, 50%, dan 75% kemudian diamati daerah zona hambatan disekitar sumuran.

Dari hasil penelitian rata-rata diameter zona hambatan ekstrak daun sendok terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 adalah 16 mm pada konsentrasi 25%, 20 mm pada konsentrasi 50%, dan 23 mm pada konsentrasi 75%. Adanya variasi konsentrasi berpengaruh terhadap zona hambat, semakin besar konsentrasi maka semakin besar pula daya hambat bakteri. Hasil identifikasi kandungan kimia daun sendok (*Plantago major*, L.) diperoleh senyawa aktif flavonoid, saponin, tanin, dan alkaloid.

Kata kunci : Ekstrak Daun Sendok, Antibakteri, *Staphylococcus aureus* ATCC 25923